

Efektivitas Sistem Pengendalian Manajemen Atas Pendapatan Terhadap Tingkat Laba Pada PT.XYZ

Karaniya dan Rosmita Rasyid

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email: Karaniya.125170220@stu.untar.ac.id

Abstract

This research was conducted at PT. XYZ which is a construction equipment supplier company, with the aim of knowing the management control system for income that is applied to PT. XYZ and how it affects the company's profit and how the level of effectiveness of the management control system. The type of research used is descriptive research with data collection methods through interviews with managers from PT.XYZ. Methods of data processing using qualitative analysis methods. The results of this study indicate that the control system at PT. XYZ is still ineffective due to management neglect and employee failure in carrying out orders from managers and the system that has been made is not fully implemented with discipline by PT. XYZ employees.

Keywords : *Management Control System, Effectiveness, Revenue, Profit Rate.*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan pada PT.XYZ yang merupakan perusahaan pemasok peralatan konstruksi, dengan tujuan untuk mengetahui mengetahui sistem pengendalian manajemen atas pendapatan yang diterapkan pada PT. XYZ dan bagaimana pengaruhnya terhadap laba perusahaan serta bagaimana tingkat efektivitas dari sistem pengendalian manajemen tersebut. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara dengan manajer dari PT.XYZ. Metode pengolahan data menggunakan metode analisis kualitatif. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa system pengendalian pada PT.XYZ masih kurang efektif karena adanya pengabaian manajemen dan kegagalan karyawan dalam menjalankan perintah dari manajer serta system yang telah di buat tidak sepenuhnya dijalankan dengan disiplin oleh karyawan PT.XYZ.

Kata Kunci : Sistem Pengendalian Manajemen, Efektivitas, Pendapatan, Tingkat Laba

PENDAHULUAN

Perkembangan sosial ekonomi Indonesia pada akhir abad ke-20 tergolong positif. Dengan berkembangnya perekonomian, dunia bisnis telah muncul di Indonesia. Di era globalisasi, persaingan antar perusahaan semakin ketat, dan secara logis ada tiga pilihan: mundur, bertahan atau diam ditempat, dan berkembang.

Efektivitas selalu merupakan hubungan antara hasil yang diharapkan dan hasil yang sebenarnya. Efektivitas dapat dinilai dengan cara yang berbeda dari perspektif yang berbeda. Semakin besar pencapaian tujuan organisasi, semakin besar efektivitasnya.

Sistem manajemen bisnis adalah sistem yang digunakan oleh manajemen untuk mempengaruhi anggota agar secara efektif dan efisien menerapkan strategi organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Sistem manajemen bisnis adalah keseluruhan organisasi yang digunakan perusahaan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuannya. Sistem pengendalian manajemen adalah pendekatan terpadu untuk metode akuntansi manajemen untuk mengumpulkan dan melaporkan data dan menilai kinerja perusahaan. Sistem pengendalian manajemen merencanakan penjualan dan biaya pada setiap tingkat aktivitas, anggaran, evaluasi kinerja, dan motivasi karyawan. Sistem pengendalian manajemen juga merupakan rencana untuk tujuan bisnis.

Salah satu sistem pengendalian manajemen yang perlu ditetapkan oleh perusahaan adalah pengendalian atas pendapatan. Sistem pengendalian pendapatan ditetapkan agar pendapatan yang diterima oleh perusahaan terutama yang berasal dari penjualan dapat dikelola secara efektif dan efisien serta menjamin adanya keandalan catatan laporan keuangan. Efektivitas sistem pengendalian manajemen atas pendapatan berisi informasi-informasi yang penting bagi perusahaan dalam pengelolaan perusahaannya dengan baik.

Salah satu tujuan memulai usaha adalah untuk menghasilkan keuntungan untuk menjaga profitabilitas usaha. Semua perusahaan berusaha untuk melanjutkan usaha mereka di masa depan dengan menghasilkan keuntungan sebesar-besarnya. Hal ini dapat dicapai apabila produk atau jasa yang ditawarkan perusahaan diterima oleh masyarakat. Dengan cara ini, penjualan perusahaan diharapkan dapat terus tumbuh dan laba diharapkan meningkat.

Suatu perusahaan harus mengetahui informasi mengenai pendapatan yang di milikinya, karena pendapatan merupakan salah satu elemen penentuan laba rugi suatu perusahaan. Melalui laporan laba rugi tersebut dapat diketahui kinerja perusahaan dalam suatu periode dan dapat membantu perusahaan untuk mengukur kinerja perusahaan di masa periode selanjutnya.

Penelitian ini akan dilakukan pada PT. XYZ yang merupakan perusahaan pemasok peralatan konstruksi. PT. XYZ terletak di Jakarta Selatan yang merupakan perusahaan dagang sehingga pendapatan yang diperoleh PT. XYZ berasal dari penjualan peralatan konstruksi. Penjualan yang dilakukan oleh PT. XYZ ada yang dilakukan secara tunai ada juga yang dilakukan secara kredit. Untuk itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sistem pengendalian manajemen atas pendapatan yang diterapkan pada PT. XYZ dan bagaimana pengaruhnya terhadap laba perusahaan serta bagaimana tingkat efektivitas dari sistem pengendalian manajemen tersebut.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah Efektivitas Sistem Pengendalian Manajemen atas Pendapatan terhadap Tingkat laba pada PT. XYZ?

LANDASAN TEORI

1. Akuntansi

Akuntansi adalah sesuatu sistem informasi keuangan, yang memiliki tujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi pihak yang berkepentingan (Kartikahadi, 2016 : 3).

Menurut Bahri (2019: 1), akuntansi adalah pengidentifikasian, pencatatan, penggolngan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas transaksi dengan cara sedemikian rupa serta sistematis. Laporan berdasarkan standar yang diakui umum sehingga pihak

berkepentingan dapat mengetahui posisi keuangan entitas, hasil operasi pada setiap waktu yang diperlukan, dan dapat diambil keputusan maupun pemilihan berbagai tindakan alternatif di bidang ekonomi. Keluaran siklus atau proses akuntansi adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan yang membutuhkan informasi atau dikenal dengan pemakai informasi akuntansi.

2. Akuntansi Manajemen

Menurut Hansen dan Mowen (2012:7) Akuntansi manajemen adalah Proses mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, mengklasifikasi dan melaporkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna internal dalam merencanakan, mengendalikan dan mengambil keputusan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi manajemen adalah suatu proses dimana manajemen menyajikan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan suatu proses manajemen yang terdiri dari aktivitas perencanaan (planning), pengendalian (controlling), dan pengambilan keputusan (decision making), untuk mencapai tujuan perusahaan. Kegiatan manajemen ini biasanya disebut sebagai manajemen proses. Proses kepemimpinan menggambarkan kemampuan manajer dan karyawan yang diberdayakan untuk membuat rencana.

3. Efektivitas

Menurut Ravianto dalam Masusri (2014:11) efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Artinya apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya, maupun mutunya maka dapat dikatakan efektif.

Robert J. Mockler dalam Imam Turmidzi menyatakan bahwa sistem pengendalian manajemen adalah segala upaya sistematis oleh manajemen bisnis untuk membandingkan kinerja dengan standar yang telah ditentukan, rencana, atau tujuan untuk menentukan apakah kinerja sejalan dengan standar tersebut dan mungkin untuk mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk melihat bahwa manusia dan sumber daya perusahaan lainnya yang digunakan dengan cara yang paling efektif dan efisien mungkin dalam mencapai tujuan perusahaan.

4. Sistem Pengendalian Manajemen

Riny Chandra (2017) menyatakan bahwa , Sistem pengendalian manajemen diperlukan untuk mengendalikan bagaimana strategi dalam perusahaan berlangsung sesuai dengan rencana dan tujuannya. Kesiapan dan kemauan perusahaan untuk mengikuti perkembangan dunia usaha yang akan selalu menghadapi situasi dimana strategi yang direncanakan tidak terdefenisikan dengan baik. Peranan utama sistem pengendalian manajemen adalah untuk memastikan pelaksanaan strategi yang telah dipilih berjalan dengan baik. Dimana, formulasi strategi memfokuskan pada masa jangka panjang. Penerapan sistem pengendalian manajemen dalam sebuah perusahaan sangatlah penting karena sistem ini mempengaruhi perilaku manusia. Sistem pengendalian dalam perusahaan memiliki dua tujuan yaitu tujuan pribadi dan tujuan organisasi. Maka sistem pengendalian dirancang untuk mencapai keselarasan antara pencapaian tujuan pribadi dan mencapai tujuan organisasi. Untuk itu perusahaan mengembangkan strategi meliputi kebijakan-kebijakan, petunjuk umum untuk bertindak, dan program kegiatan untuk mencapai tujuan.

5. Pendapatan

Pendapatan merupakan jumlah uang yang didapat atau diterima oleh perusahaan dari suatu aktivitasnya, hampir semua dari penjualan produk ataupun jasa kepada pelanggan.

Untuk investor, pendapatan tidak seberapa penting dibanding dengan keuntungan yang merupakan jumlah dari uang yang telah diterima setelah dikurangi pengeluaran. Pengakuan sebagai pencatatan suatu item dalam perkiraan-perkiraan dan laporan keuangan seperti aktiva, kewajiban, pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian (Lubis, 2017 : 25).

Pada dasarnya pendapatan itu timbul dari penjualan barang atau penyerahan jasa kepada pihak lain dalam periode akuntansi tertentu. Pendapatan dapat timbul dari penjualan, proses produksi, pemberian jasa termasuk pengangkutan dan proses penyimpanan (*earning process*). Adapun jenis-jenis pendapatan adalah dari suatu kegiatan perusahaan adalah pendapatan operasional dan pendapatan non operasional. (Londa, dkk. 2020).

6. Laba

Keuntungan ditentukan dari perspektif yang berbeda. Pengertian laba adalah perbedaan antara pendapatan yang direalisasikan selama suatu periode dan biaya yang terkait dengan pendapatan tersebut. (Purnama dan Defia. 2020).

Andriyani (2015) menjelaskan yang dimaksud dengan laba adalah “Perbedaan antara realisasi penghasilan yang berasal dari transaksi perusahaan pada periode tertentu dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan itu.”

Efektivitas Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Tingkat Laba

Sistem pengendalian manajemen adalah proses formal yang digunakan oleh manajer untuk mempengaruhi perilaku semua anggota organisasi, secara efektif dan efisien mencapai strategi dan kebijakan organisasi, dan informasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Ini adalah serangkaian tindakan yang dirancang untuk mengarahkan bisnis organisasi. perusahaan sehingga dapat dicapai Sistem manajemen bisnis terdiri dari struktur dan proses, dan tujuan dasar perusahaan. Tujuan pengendalian manajemen adalah untuk memotivasi dan mendorong anggota organisasi dan kemudian mencapai tujuan organisasi. Ini adalah proses mendeteksi dan memperbaiki kesalahan yang tidak diinginkan seperti: Pencurian atau penyalahgunaan sumber daya. Pusat laba merupakan pusat tanggung jawab dan kinerjanya diukur dari laba yang dihasilkan. Karena laba adalah selisih antara pendapatan dan biaya, pusat laba ini diukur dengan kinerja dalam dua aspek: masukan dan keluaran. Untuk mengukur kinerja pusat laba, hasil pengukuran pusat yang bertanggung jawab digunakan, terlepas dari pendapatan yang direalisasikan selama periode waktu tertentu.

Kerangka Pemikiran

Sistem manajemen bisnis adalah keseluruhan organisasi yang digunakan perusahaan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuannya. Selain kemajuan dan kemajuan teknologi yang menyebabkan persaingan yang ketat antar perusahaan, persaingan memaksa perusahaan untuk meningkatkan kinerja setiap karyawan guna mencapai tujuan utamanya. Untuk membantu perusahaan tetap kompetitif dan kompetitif di dunia bisnis. Tidak hanya kinerja perusahaan yang selalu harus dikelola dan ditingkatkan, tetapi kinerja karyawannya juga penting dan menjadi yang terdepan dalam perusahaan. Karyawan yang berkualitas merupakan salah satu aset perusahaan, dan karyawan yang berkualitas meningkatkan kualitas dan keuntungan perusahaan.

Pengendalian manajemen tidak hanya tentang mengukur kinerja, tetapi juga tentang memantau, menetapkan standar, mendorong, memberikan peluang, dan menegakkan kode etik untuk kepentingan terbaik organisasi. Kegiatan pengendalian manajemen adalah umpan balik individu dalam bentuk upaya pengukuran kinerja,

membandingkan kinerja aktual dengan standar, dan mengambil tindakan korektif yang diperlukan. Karena pengendalian manajemen bertujuan untuk mencegah masalah yang berdampak buruk pada organisasi, manajer mengambil tindakan proaktif daripada tindakan tindak lanjut. Oleh karena itu, pengendalian manajemen perlu didukung oleh struktur organisasi yang tepat, pengelolaan sumber daya manusia, dan lingkungan yang layak.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu penelitian dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai efektivitas sistem pengendalian manajemen pendapatan dalam tingkat laba perusahaan pada PT. XYZ.

Objek penelitian yang digunakan adalah Efektivitas Sistem Pengendalian Manajemen atas Pendapatan terhadap tingkat Iaba pada XYZ. Untuk membantu penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa laporan keuangan yang ada di PT. XYZ seperti laporan laba/rugi dan neraca, serta informasi-informasi tambahan yang terkait untuk dapat menganalisis Efektivitas Sistem Pengendalian Manajemen atas Pendapatan terhadap tingkat Iaba pada XYZ .

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer berupa data yang memberikan informasi mengenai gambaran umum dan struktur organisasi PT. XYZ, laporan target dan realisasi penjualan tahun 2020 yang diperoleh secara langsung dari manajer.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi studi kepustakaan, studi lapangan, dan *internet searching*. Studi lapangan yang dilakukan adalah dengan Wawancara, melakukan tanya jawab secara langsung dengan manajer PT.XYZ.

Metode pengolahan data pada penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Data yang telah dikumpulkan kemudian memberikan sebuah narasi awal yang digunakan untuk menentukan dasar dalam mengembangkan konsep, teori, atau bahkan kerangka konsep.

PEMBAHASAN

Aktivitas yang terdapat di dalam sistem pengendalian manajemen pada PT. XYZ tidak hanya berupa aktivitas pengendalian dan pengarahan kegiatan operasi organisasi yang direncanakan saja, melainkan juga meliputi aktivitas merencanakan tujuan yang hendak dicapai tersebut. PT. XYZ sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang proyek kontraktor, yang memfokuskan pada penjualan, penyewaan, ataupun segala hal yang berkaitan dengan proyek konstruksi produk-produk yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat memperoleh pendapatan sesuai dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya oleh pihak manajemen perusahaan. Namun, pada kenyataannya efektivitas sistem pengendalian manajemen yang dijalankan oleh PT. XYZ, kurang efektif, diantaranya karena adanya pengabaian manajemen dan kegagalan menjalankan perintah dari manajer secara baik dan mengabaikan sistem manajemen yang telah dibuat oleh manajemen perusahaan sendiri.

Pendapatan PT. XYZ di peroleh dari penjualan produk-produk yang dijual perusahaan melalui bagian marketing yang dipromosikan oleh para salesman kepada pelanggan. Tingkat laba bersih setelah dikurangi beban masih tidak dapat memenuhi modal utama.

Dari segi sistem pengendalian manajemen perusahaan PT XYZ berdasarkan hasil wawancara mengatakan bahwa “manajemen bisa melakukan beberapa langkah seperti meningkatkan pengawasan dan pemberian insentif buat departemen penjualan. Pengawasan bisa berupa mengawasi mereka tetap bekerja atau memberikan mereka pelatihan agar produktivitas bisa meningkat. Dari sisi insentif, manajemen bisa memberikan insentif bagi karyawan departemen penjualan yang berprestasi. Yang pada akhirnya kombinasi insentif dan pengawasan ini akan meningkatkan pendapatan jika dikelola dengan baik.

Metode konstruksi yang cocok dengan klien dalam manajemen mutu menunjukkan hasil produk yang berkualitas. Tetapi perusahaan memiliki struktur organisasi yang kurang lengkap karena kurangnya SDM yang mengakibatkan karyawan mengerjakan beberapa tugas sekaligus. PT. XYZ saat ini memiliki misi layanan jasa yang berfokus pada pelanggan. Perspektif pelanggan mencakup tiga indikator yaitu, kualitas pelayanan dan kerja, kepuasan pelanggan, dan pangsa pasar. Kualitas pelayanan dan pekerjaan menempati urutan kedua penting setelah profitabilitas.

Pengendalian penjualan pada PT.XYZ cukup memadai. Adanya target penjualan yang ditetapkan pimpinan perusahaan Bersamasama dengan manajer penjualan dan manajer produksi dapat dicapai. Adanya laporan kinerja penjualan selama 1 tahun yang dapat diandalkan, yang berisi target penjualan dan realisasi penjualan beserta penyimpangan yang terjadi baik dalam kuantitas maupun jumlah dalam satuan uang.

PT. XYZ masih memberikan prioritas yang rendah pada bidang pemasaran, serta strategi pemasaran dilakukan hanya sebatas pada penggunaan alat – alat promosi seperti membagi – bagikan brosur, pengiklanan dan lainnya tanpa diikuti oleh sebuah rencana pemasaran yang terstruktur dan dirumuskan segaris dengan arah dan tujuan perusahaan.

PT. XYZ belum mencapai target yang ditetapkan untuk tahun 2020 karena sistem pengendalian manajemen pendapatan yang kurang baik. Hal ini tercermin dari kurangnya tenaga kerja di bagian penjualan, sehingga penjualan dan proyek perusahaan belum optimal, serta kurangnya penanggung jawab bidang tertentu, yang membuat operasi seperti di bidang jaringan informasi tidak berjalan baik. Perusahaan tidak menerapkan sistem penghargaan bagi karyawan, yang menyebabkan karyawan tidak bekerja secara maksimal. Perusahaan tidak melihat secara dekat situasi pendapatan sebelumnya, sehingga manajer menetapkan tujuan yang terlalu besar dan perusahaan tidak dapat mencapainya. Jika biaya yang dikeluarkan perusahaan terlalu besar dan pada akhirnya akan mempengaruhi keuntungan perusahaan dan laba perusahaan pun tidak meningkat.

PENUTUP

Dalam PT.XYZ pengawasan berupa mengawasi pekerja tetap bekerja sesuai dengan jobdesk dan memberikan pelatihan untuk produktivitas dapat meningkat. Dari sisi insentif, manajemen memberikan insentif bagi karyawan departemen penjualan yang berprestasi. Yang pada akhirnya kombinasi insentif dan pengawasan ini akan meningkatkan pendapatan jika dikelola dengan baik. Sistem pengendalian manajemen PT XYZ mempunyai pengaruh atas pendapatan terhadap laba seperti adanya target penjualan yang ditetapkan pimpinan perusahaan bersamasama dengan manajer penjualan dan manajer produksi dapat dicapai, adanya laporan kinerja penjualan selama satu tahun yang dapat diandalkan, dan penerapan kebijakan, metode, dan prosedur penjualan yang memadai. Efektivitas sistem pengendalian manajemen yang dijalankan oleh PT.XYZ, kurang efektif, diantaranya karena adanya pengabaian manajemen dan kegagalan menjalankan perintah dari manajer secara baik dan mengabaikan sistem manajemen yang

telah dibuat oleh manajemen perusahaan sendiri. PT. XYZ masih memberikan prioritas yang rendah pada bidang pemasaran, serta strategi pemasaran dilakukan hanya sebatas pada penggunaan alat – alat promosi seperti membagi – bagikan brosur, pengiklanan dan lainnya tanpa diikuti oleh sebuah rencana pemasaran yang terstruktur dan dirumuskan segaris dengan arah dan tujuan perusahaan.

Dalam Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengukur efektivitas system pengendalian manajemen secara lebih rinci atau melibatkan objek penelitian melalui metode kuesioner yang di berikan pada karyawan. Untuk Perusahaan disarankan untuk meningkatkan tingkat efektivitas system pengendalian manajemen seperti melakukan penyuluhan informasi mengenai system yang telah dibuat dengan jelas dari komisaris utama sampai karyawan, melakukan perhitungan laba dan membuat laporan keuangan lebih baik serta meningkatkan strategi pemasaran agar dapat menarik lebih banyak customer sehingga meningkatkan laba perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN/PUSTAKA

- Chandra, R. (2017). Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Indojaya Agri Nusa. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 619–633. <https://doi.org/10.33059/jseb.v8i1.202>
- Fuad, M. dkk. (2020). *Anggaran Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hansen, D. R. dan Mowen. M. M. (2007). *Management Accounting* (8th ed.). Thomson South-Western, Singapore
- Kartikahadi Hans. (2016). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS* (3rd ed.).
- Lubis, H. R. (2017). *Pengantar Akuntansi Jasa Berbasis SAK IFRS DAN SAK ETAP*. Gava Media.
- Musa, S. H. (2013). Evaluasi Sistem Pengendalian Manajemen Untuk Meningkatkan Kinerja Manajer Penjualan Pada Pt. Hasjrat Abadi Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4), 1790–1798. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/3381>
- Purnama, R., & Anggraini, R. D. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019. *Jurnal Technobiz*, 3(2), 21–27.
- Thomas, S. (2013). *Sistem Pengendalian Manajemen. Konsep, Aplikasi dan Pengukuran Kinerja* (2nd ed.). PT. Indeks.